

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Krafthaus Indonesia menjadi salah satu agensi digital yang menawarkan bantuan kepada para perusahaan, pelaku bisnis, serta *startup* untuk mengembangkan usahanya melalui layanan digital yang ditawarkan. Krafthaus percaya bahwa kemajuan pada bidang informasi dan teknologi ini bisa membawa dampak yang positif bagi kemajuan dan perkembangan bisnis. Krafthaus menawarkan pelayanan yang terbaik pada *digital branding*, aplikasi yang *simple* namun *powerful*, serta layanan pemasaran digital dengan dukungan teknis yang siap melayani 24/7. Untuk mencapai klien yang puas akan layanan yang ditawarkan, Krafthaus mendukung para pekerjanya untuk tetap belajar dan selalu meningkatkan kemampuan komunikasi serta *skill* yang dibutuhkan.



Gambar 2. 1 Logo Krafthaus Indonesia
Sumber: <https://images.app.goo.gl/eqSG1xCWa9qCzQ9S8>

Startup yang berbasis di Yogyakarta, Melbourne, dan Jakarta ini membagi layanannya menjadi 3 kategori utama, yaitu *branding*, *digital marketing*, dan *custom application*. Untuk pelayanan *branding*, Krafthaus menawarkan layanan pembuatan logo, *stationery kit*, serta *company profile* yang sesuai untuk target

audiens. Layanan yang ditawarkan *digital marketing* ialah seputar layanan SEM (*search engine marketing*) dan SEO yang dapat mengoptimalkan trafik pengunjung. Untuk layanan *custom application*, Krafthaus menawarkan pembuatan aplikasi baik secara *mobile*, *website*, serta sistem informasi. *Startup* ini sudah pernah menangani beberapa klien, seperti MD Consulting, Paperlust, Shaynna Blaze, Felton Constructions, Alcaston Gallery, RMIT University, Sugar Baby, dan lainnya dengan beragam tujuan.

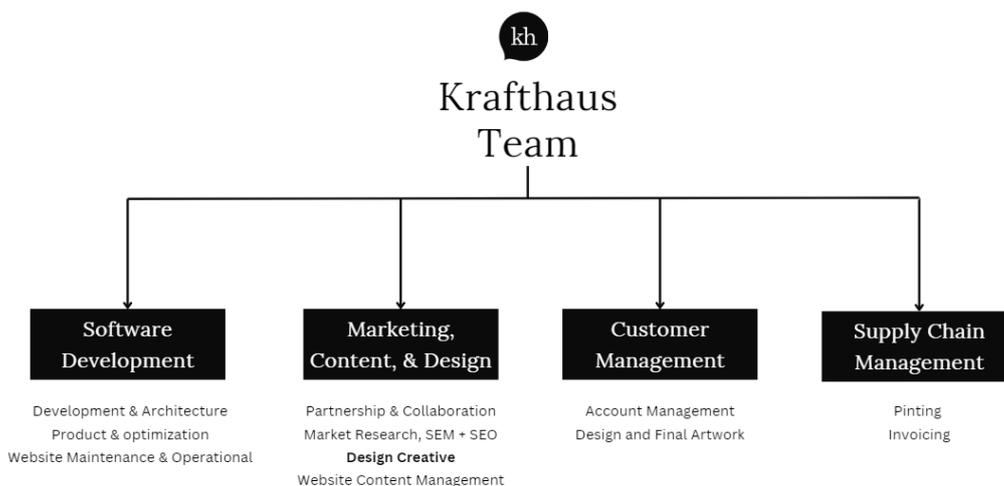


Gambar 2. 2 Logo Paperlust
Sumber: <https://images.app.goo.gl/eqSG1xCWa9qCzQ9S8>

Untuk saat ini, bersama dengan penulis, Krafthaus sedang menangani klien Paperlust, salah satu industri percetakan *wedding stationery* di Australia. Krafthaus membantu Paperlust dalam membuat *website* bernuansa *clean* yang cocok dengan tema *wedding invitation* dan *stationery* sejak tahun 2016. Selain itu, *website* yang disediakan juga memiliki banyak fitur dan dapat diakses baik melalui komputer, *handphone*, serta *tablet*. Sebagai peserta magang desain grafis, penulis berkontribusi pada membuat desain yang menjadi produk-produk dari Paperlust, seperti desain untuk kartu undangan (yang terbagi menjadi *main invitation*, *information card*, *RSVP card*, dan *save the date card*), kartu ucapan untuk hari tertentu seperti *graduation*, *baby shower*, *thank you card*, *photobook*, dan *wedding sign*. Penulis juga membantu membuat desain untuk memenuhi kebutuhan *marketing* yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan dari Paperlust melalui *ads* atau iklan ataupun *campaign* yang diadakan oleh tim *market research*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Krafthaus terbagi menjadi 4 divisi besar, yaitu *software development*, *MCD* (*marketing, content, dan design*), *customer management*, serta *supply chain management*. Untuk bagian-bagian yang berada di divisi tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2. 3 Bagan Divisi Krafthaus
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

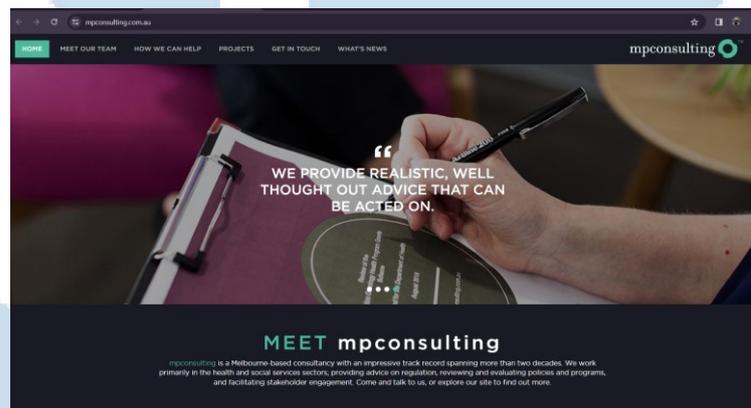
Penulis menjadi peserta magang bagian *design creative* atau desain kreatif yang berada di bawah *Marketing, Content, and Design*. Pada divisi ini terdiri dari 4 bagian yaitu *design creative*, *website content management*, *market research*, dan *partnership*. Bagian desain kreatif terdiri atas 2 orang, yaitu *graphic designer* dan *graphic designer intern* yang diisi oleh penulis serta supervisi. Untuk bagian lainnya, masing-masing dipegang oleh 1 orang. Divisi *marketing, content, dan design* mengadakan agenda *weekly meeting* untuk membahas *progress* kerjaan yang sudah dikerjakan satu minggu sebelumnya, baik diselingi dengan diskusi ataupun membahas masalah yang dihadapi, serta membahas kembali terkait *OKR company* yang sedang berjalan, apakah sudah mencapai target atau belum. Agenda *meeting* ini dipimpin oleh *HoD (head of department)* dari divisi *marketing*, yaitu Mas Arief.

2.3 Portfolio Perusahaan

Krafthaus sudah menangani beberapa klien untuk mencapai tujuan mereka sesuai dengan target pasar yang dituju. Sebagian besar klien yang pernah ditangani Krafthaus menggunakan jasa *custom application* untuk membuat *website* dengan desain yang disesuaikan kebutuhan klien. Tak jarang klien juga menggunakan seluruh jasa yang ditawarkan Krafthaus untuk membuat penjualan produknya meningkat. Dilansir dari situs resmi Krafthaus, berikut ini beberapa klien yang pernah menggunakan layanan digital dari Krafthaus:

1. MP Consulting

Krafthaus pernah mengerjakan proyek *website* untuk MP Consultan, yaitu salah satu industri bidang konsultan di Melbourne yang memberikan nasihat seputar peraturan, meninjau serta mengevaluasi kebijakan program di bidang kesehatan dan layanan sosial.



Gambar 2. 4 Halaman *Website* MP Consulting
Sumber: <https://www.mpconsulting.com.au/> (2024)

Halaman *website* yang dibuat menggunakan *style* desain kontemporer dengan *layout* yang *clean* namun *responsive*, sehingga memudahkan untuk mengatur konten yang akan dimuat pada halaman *website* serta dapat diakses dalam 3 versi, yaitu *desktop*, *mobile*, dan *tablet*. Selain itu, Krafthaus juga membuat *design guideline brand* serta pengambilan foto untuk diunggah di *website*, seperti foto pemandangan dan profil orang.

2. Shaynna Blaze

Krafthaus pernah mengerjakan proyek *website* untuk Shaynna Blaze, seorang publik figur dari Australia yang juga seorang desainer interior. Krafthaus diberi kesempatan untuk membuat *website* yang memuat galeri informasi mengenai diri Shaynna, dimulai dari autobiografi, artikel, hingga pelayanan jasa desain interior yang ia tawarkan.

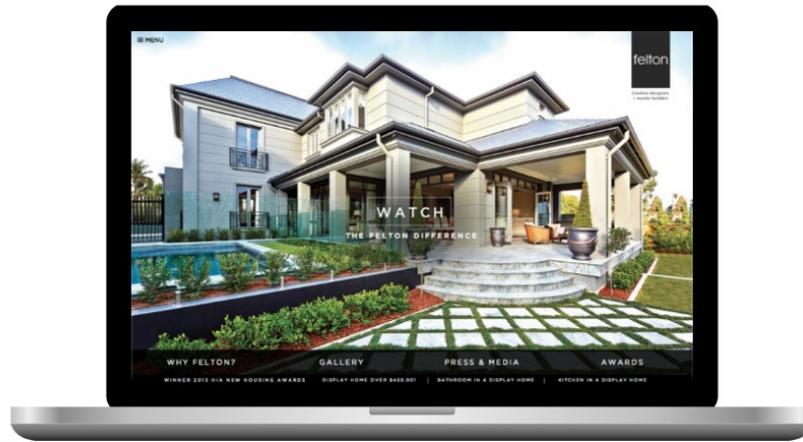


Gambar 2. 5 Halaman *Website* Shaynna Blaze
Sumber: <https://krafthaus.co.id/portfolio/shaynna-blaze/> (2024)

Proyek ini mendapat *brief* untuk membuat laman dengan gaya modern secara *layout*, namun tetap responsif sehingga dapat diakses di segala perangkat seperti *pc*, *mobile*, dan *tablet*. Selain itu desain laman juga dapat memuat konten yang dinamis, sehingga dapat memuat segala produk dan komersial yang mudah untuk diorganisir. Halaman *website* yang dibuatkan untuk klien memuat segala informasi serta artikel-artikel sesuai permintaan klien. *Style* yang digunakan mengacu kepada *elegant* dan *simple* sesuai dengan sosok Shaynna Blaze yang merupakan *public figure*.

3. Felton Construction

Felton Construction menggunakan pelayanan Krafthaus dalam memperbaiki *website* yang sudah ada sehingga sesuai dengan *branding* Felton yang terkesan mewah dan *elegant*. Selain itu, Felton juga ingin membuat para calon konsumen percaya atas kualitas pelayanan arsitektur dan desain interior yang ditawarkan sangat baik dan memuaskan.



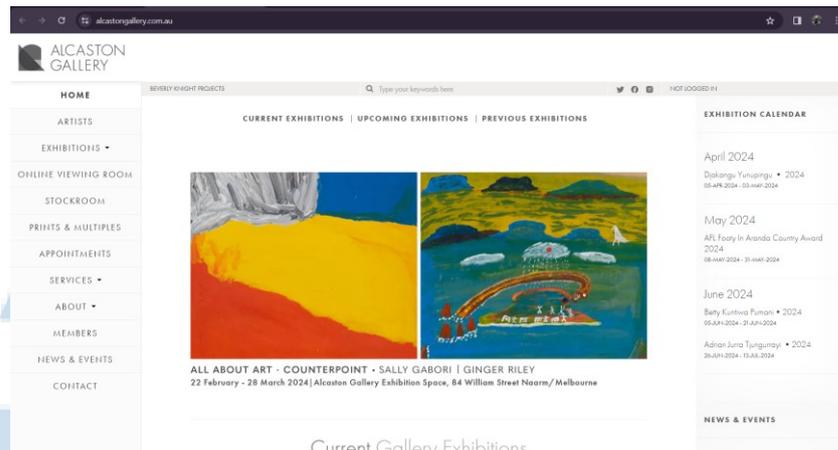
Gambar 2. 6 Halaman *Website* Felton Construction
Sumber: <https://krafthaus.co.id/portfolio/shayna-blaze/> (2024)

Krafthaus juga membuat video promosi untuk Felton Construction untuk meyakinkan konsumen atas kualitas terbaik dari rumah yang ditawarkan. Pengerjaan video ini dimulai dari penulisan *scripting*, *filming*, *production*, hingga *editing*. Pada laman, Krafthaus juga menyediakan halaman galeri secara layar penuh untuk memuat segala foto-foto dari klien, tombol *call to action* yang berfungsi pada laman, dan juga navigasi bar yang memudahkan *experience* pada pengguna.

4. Alcaston Gallery

Alcaston Gallery menggunakan jasa Krafthaus dalam membuat *website e-commerce* dengan desain dan pengembangan sistem manajemen konten khusus yang memuat galeri seni Australia dan suku Aborigin. Dalam laman tersebut memuat beberapa konten seperti pameran daring, karya yang dibedakan menjadi beberapa kategori, fitur menambahkan karya dan deskripsi dengan menambahkan *artist profile*, serta pengunjung yang dapat melakukan transaksi dalam laman tersebut.

Pada halaman *website* Alcaston Gallery, terdapat banyak karya seni yang ditampilkan dengan keunikan tersendiri dari karya tersebut. Untuk membuat karya tetap menjadi fokus utama para pengunjung, halaman *website* dibuat dengan *style* sederhana namun tetap informatif.



Gambar 2. 7 Halaman *Website* Alcaston Gallery
 Sumber: <https://www.alcastongallery.com.au/> (2024)

Pembuatan *website* ini menggunakan navigasi yang sederhana mengikuti target demografis dari Alcaston, navigasi ini juga dapat diterapkan pada format *tablet* dan *mobile*. *Layout* yang digunakan dalam memuat konten dibuat *clean* dan *minimalis* sehingga karya yang ditampilkan tetap menjadi pusat perhatian dalam laman.

5. Sugar Baby

Sugar Baby merupakan salah satu *brand* dari Australia dimana produknya merupakan produk kecantikan yang berbahan alami, bebas dari uji coba hewan, dan *vegan*.



Gambar 2. 8 Halaman *Website* Sugar Baby
 Sumber: <https://krafthaus.co.id/portfolio/sugar-baby/> (2024)

Krafthaus mendapatkan kesempatan dalam mengerjakan proyek pembuatan *website e-commerce* untuk klien dari *brand* Sugar Baby. Krafthaus melayani pengembangan secara digital dengan mengusulkan strategi pemasaran yang dapat dilakukan, baik melalui *website*, *digital marketing*, serta memperkuat *branding* dari Sugar Baby. Selain itu, klien juga dibantu dalam memberikan strategi untuk peluncuran produk pertama dari Sugar Baby dalam *website e-commerce* yang dibuat sebagai langkah awal Sugar Baby dalam memasuki pasar secara digital. Selain itu, Krafthaus juga melakukan pengembangan dalam penjualan dan pemasaran dengan strategi penggunaan sosial media.

